



UNJUK RASA SOPIR TRUK DI SURABAYA

Sejumlah sopir truk yang tergabung dalam Gerakan Sopir Jawa Timur (GSJT) berunjuk rasa di depan Kantor Dinas Perhubungan, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (11/3). Dalam aksinya mereka menuntut ketegasan pemerintah dalam penerapan kebijakan regulasi angkutan logistik terkait kelebihan muatan (over loading) dan dimensi (over dimension) angkutan truk barang.

Pembangunan Rumah Bersubsidi di Banten Terkendala Regulasi

DPD Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (APERSI) Banten berharap dengan kondisi pandemi yang melandai, dan pelonggaran aturan yang ada saat ini, bisa jadi momentum bagi Apersi Banten bangkit seperti sebelumnya.

SERANG (IM) - Dewan Pengurus Daerah (DPD) Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (APERSI) Banten menilai pembangunan rumah

subsidi masih menjadi persoalan di Banten karena membutuhkan regulasi tambahan.

Pada, sebagai provinsi yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota, Banten

memberi kontribusi pembangunan rumah subsidi setelah Jawa Barat.

"Sebelum pandemi biasanya Banten berkontribusi hingga 30 ribuan unit, namun 2 tahun terakhir ini target tak terealisasi," ucap Safran, Ketua Apersi Banten dalam Musda V di Novotel, Kota Tangerang, Jumat (11/3).

Dia berharap dengan kondisi pandemi yang melandai, dan pelonggaran aturan yang ada saat ini bisa jadi momentum bagi Apersi Banten bangkit seperti sebelumnya.

"Saya berharap pemerintah bisa menyiapkan regulasi yang lebih fokus kepada pengembangan program sejuta rumah," ujar Safran.

Safran yang terpilih memimpin DPD Apersi Banten periode 2022-2025 ini berharap, pada periode kedua kepemimpinannya bisa maksimal memberikan kontribusi

dalam membangun rumah subsidi.

Rumah subsidi ini memiliki pasar yang besar namun dalam perjalanannya kondisi tak terduga kadang membuat pembangunan jadi lambat.

"Rumah subsidi selalu berjalan bersama dengan regulasi, namun kadang aturan yang ada membuat jalan pembangunan rumah subsidi malah terhambat," jelasnya.

Danil Djumali, Sekretaris Jenderal DPP Apersi Banten menyatakan kebijakan penerbitan izin yaitu PBG (Perizinan Bangunan Gedung), sebagai ganti IMB (Izin Mendirikan Bangunan), yang berlaku sejak 2 Agustus 2021 hingga sekarang belum maksimal karena hampir semua kabupaten dan kota belum memiliki peraturan (perda).

"Ini sangat mengganggu dan menghambat pembangunan rumah subsidi dan juga

rumah komersial. Karena PBG yang merupakan pengganti IMB tertunda hingga 6 bulan lebih, atau separuh dari program Sejuta Rumah Pemerintah, maka terjadi idle investasi puluhan miliar," ucap Danil.

Sejak dua tahun terakhir, tidak ada penyesuaian harga untuk rumah subsidi dan adanya kenaikan harga bahan bangunan. Maka diperlukan sekali adanya penyesuaian harga jual Rumah Subsidi bagi MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah).

"Untuk itu perlu terobosan dan relaksasi serta koordinasi yang jitu, guna mengurangi beban masalah perizinan ini dengan adanya percepatan dan relaksasi peraturan dan regulasi," ujar Danil.

Seperti di pembiayaan KPR, menurut Danil, juga harus ada relaksasi kemudian dan percepatan bagi pasar milenial maupun MBR. ● pp

Bank Banten Uji Transaksi Nontunai di Samsat Serpong

TANGSEL (IM) - PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank Banten/BEKS) melakukan uji transaksi nontunai di UPT Samsat Induk Serpong sebagai upaya transformasi bisnis perseroan agar menjadi bank andalan masyarakat Banten.

Direktur Utama Bank Banten, Agus Syabarudin melakukan sidak ke beberapa teller Samsat yang dikelola oleh Bank Banten sebagai bukti keseriusan dan komitmen terhadap peningkatan kepuasan pelanggan.

"Kegiatan hari ini adalah wujud komitmen Bank Banten untuk terus meningkatkan layanan kepada customer dan mendukung Pemprov Banten untuk meningkatkan PAD melalui retribusi pajak. Jadi hari ini upaya kami untuk menjadikan Bank Banten sebagai Bank yang memiliki layanan digital sudah terus kami lakukan," ujar Agus dalam keterangannya, Jumat (11/3).

Agus menyampaikan, transaksi menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) sudah dapat dilaksanakan. Setelah Samsat Induk Serpong, pelayanan transaksi nontunai juga diharapkan dapat diimplementasikan ke UPT Samsat lain se-Banten.

Kepala UPT PPD Serpong, Astri Retnadiari berharap fasilitas pembayaran nontunai tersebut dapat meningkatkan ketertarikan wajib pajak untuk melakukan pembayaran. "Kami berterima kasih kepada Bank Banten yang telah memfasilitasi kami karena sesuai imbauan pemerintah untuk melakukan pembayaran nontunai. Jadi kami berharap apa yang difasilitasi Bank Banten bisa menambah PAD. Semoga inovasi lainnya lebih memudahkan wajib pajak melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor," ujar Astri.

Sementara itu Kanit Samsat BSD, AKP Afrizal berharap layanan EDC bisa kian memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. "Kami berterima kasih dan mendukung program ini untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Jadi

masyarakat yang bertransaksi bisa terlayani dengan baik dan cepat," ujar Afrizal.

Sebagai pengelola RKUD Provinsi Banten, pengembangan layanan digital merupakan salah satu fokus perseroan untuk mendorong peningkatan penerimaan daerah Banten. Berbagai pembayaran pajak kini dikelola oleh Bank Banten.

Sektor pajak menjadi salah satu sumber pendapatan daerah Provinsi Banten meliputi pajak rokok, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air pemukiman, pajak kendaraan bermotor dan pajak balik nama kendaraan bermotor. Bank Banten tengah melakukan langkah-langkah strategis untuk menajamkan target audience serta berfokus di pasar primer perseroan yaitu regional Banten.

"Ke depan Bank Banten akan terus melakukan berbagai diversifikasi layanan untuk menjawab tantangan yang ada. Peningkatan layanan serta pembaruan produk juga menjadi prioritas," ujar Agus. ● pp



BAZAAR UMKM KLASER MANTRIKU DI SEMARANG

Pelaku UMKM menata tas anyaman eceng gondok yang dipamerkan dalam Bazaar Klaster Mantriku di halaman Kantor DPRD Jawa Tengah, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (11/3). Kegiatan yang diselenggarakan Persatuan Istri Wakil Rakyat DPRD Jawa Tengah bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Rumah BUMN itu menampilkan 40 UMKM binaan unggulan sebagai upaya membangkitkan gairah UMKM di Jawa Tengah yang terdampak pandemi COVID-19.

50 SDN di Kota Tangerang akan Dimerger

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan (Dindik) akan menggabungkan puluhan Sekolah Dasar Negeri (SDN), agar sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah lebih efektif dan efisien.

Penggabungan atau merger SDN yang letak bangunannya berdampingan dalam satu kompleks telah dilakukan Dindik, salah satunya di SDN Sudimara 1, Kecamatan Ciledug. Sebelumnya kompleks tersebut terdiri dari tiga sekolah berbeda.

Langkah merger ditempuh sebagai peningkatan sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah, agar lebih efektif dan efisien, karena dipimpin langsung satu kepala sekolah.

"Sehingga dapat meng-

hindari persaingan antar kepala sekolah jika berada di satu kompleks yang berdampak buruk pada iklim proses belajar mengajar," ujar Jamaluddin, Kepala Dindik Kota Tangerang, Jumat (11/3).

Terlebih ada sekolah yang kekurangan murid dan sebaliknya. Jadi diputuskan untuk digabung. "Meski jumlah siswa menjadi lebih banyak, namun dapat memanfaatkan seluruh fasilitas sekolah," ungkap Jamaluddin.

Jamaluddin mengatakan pada tahun 2021 lalu, ada sebanyak 50 sekolah yang dimerger. Untuk tahun 2022 ini, ditargetkan 50 sekolah kembali digabungkan.

"Sehingga jumlah sekolah akan menyusut hingga sekitar 250 sekolah dari sebelumnya sebanyak 338 sekolah berbeda," jelasnya. ● pp

Disperindag Tangerang Jamin Harga Kebutuhan Pokok Stabil

TANGERANG (IM) - Jelang Ramadhan 2022, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang menjamin harga kebutuhan bahan pokok tetap aman dan stabil. Kabid Perdagangan Disperindag Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat mengatakan, ketersediaan bahan pokok seperti minyak goreng, daging hingga telur masih dapat terjangkau oleh masyarakat.

"Memang setiap memasuki Ramadhan sudah biasa ada kenaikan, tetapi ada dua hal yang penting yaitu kita memastikan ketersediaan barang pokok dan stabilitas harga dapat terjangkau oleh masyarakat," kata Iskandar, Jumat (11/3).

Menurut dia, pihaknya juga memastikan ketersediaan sejumlah kebutuhan bahan pokok dengan intens dilakukan pemantauan dan pelaporan harga sesuai petunjuk teknis dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tentang kegiatan pemantauan harga.

"Tentunya kami akan terus melakukan pengawalan rutin. Setiap hari nantinya kita mengecek ke gudang-gudang pangan, pasar untuk memastikan ketersediaan bahan pokok," tambahnya. Kemudian, lanjut dia, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang akan memperkuat kerja sama dengan asosiasi pedagang pasar setempat guna mencegah terjadi adanya kenaikan harga yang melebihi harga eceran tertinggi (HET).

Di sisi lain, terkait harga pokok yang mengalami kenaikan seperti halnya harga daging sapi dari semula Rp110 per kilogram menjadi Rp130 hingga Rp140 per kilogram, dia sebut karena beberapa faktor. Sebelumnya harga daging beku dijual dengan harga Rp90 ribu-Rp100 ribu per kilogram.

"Harga lainnya seperti cabai memang naik, karena dipengaruhi kondisi iklim cuaca. Namun secara umum stok kebutuhan pokok masih terjangkau dan tersedia," paparnya. ● pp

Disnaker Tangerang Permudah Masyarakat Cari Kerja Lewat Aplikasi

TANGERANG (IM) - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Tangerang mencatat sebanyak 30.396 orang pencari kerja mendaftarkan diri di bursa kerja online melalui aplikasi 'Siapkerja'. Mereka mendaftarkan diri sesuai dengan bidang keahliannya.

Kepala Bidang (Kabid) Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja pada Disnaker Kabupaten Tangerang, Iis Kurniati mengatakan, aplikasi online ini menyajikan pengumuman dan rekrutmen perusahaan yang bisa langsung dilihat oleh pencari kerja (pencaker).

"Jadi ini merupakan Job fair virtual, jadi perusahaan kita undang ke 'Siapkerja' dan membuat akun masing-masing," paparnya dalam keterangan yang diterima, Jumat (11/3).

Diakuinya, saat ini sebanyak 300 perusahaan telah bergabung dalam platform digital ini. Di sisi lain, dalam platform

ini juga bisa digunakan sebagai sarana pelaporan keberadaan tenaga kerja asing yang berkerja di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Selain menginformasikan lowongan pekerjaan kita juga ada laporan keberadaan tenaga kerja asing dan punya tenaga kerja asing sudah otomatis (didata)," tandasnya.

Terkait cara penggunaan platform ini ialah bagi para calon pencaker, nantinya akan diminta untuk mendaftar terlebih dahulu.

Selanjutnya mereka diminta mengisi beberapa data diri serta mengunggah beberapa persyaratan berupa foto, mulai dari KTP, Ijazah, Daftar Riwayat Hidup, serta surat keterangan domisili bagi warga ber-KTP di luar wilayah Kabupaten Tangerang.

Kendati demikian, informasi pun dapat diakses melalui website resmi siapkerja.tangerangkab.go.id. ● pp

Capaian Vaksinasi Booster Covid-19 di Tangsel Baru 13,5 Persen

TANGSEL (IM) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) masih terus bergulir, baik vaksinasi dosis satu, dosis dua, maupun dosis tiga atau booster. Hingga saat ini, realisasi vaksinasi Covid-19 dosis satu di wilayah tersebut telah mencapai angka 100 persen, dosis dua bergerak di angka 80 persen, sementara vaksinasi booster masih minim di angka 13,5 persen.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangsel, per 10 Maret 2022, capaian vaksinasi Covid-19 dosis satu telah menasar sebanyak 1,075 juta jiwa atau 100,2 persen dari target sebanyak 1,073 juta jiwa. Adapun, realisasi vaksinasi dosis dua sebanyak 900.882 jiwa atau 83,9 persen dari target yang sama.

"Sedangkan realisasi vaksinasi ketiga atau booster sebanyak 144.962 jiwa atau 13,5 persen dari target," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdaniar, Jumat (11/3).

Allin memerinci, vaksinasi pada kalangan tenaga kesehatan (nakes) mencapai 14.479 jiwa atau terealisasi 162,7 persen dari target sebanyak 8.901 jiwa. Lalu dosis dua 14.005 jiwa atau 157,3 persen, dan dosis booster

sebanyak 10.191 jiwa atau terealisasi 114,5 persen.

"Pada kalangan lanjut usia (lansia), capaian dosis satu 66.007 jiwa atau 95,7 persen dari target 87.489 jiwa. Dosis dua 59.312 jiwa atau 67,8 persen, dan booster 27.056 jiwa atau 30,9 persen," kata dia.

Pada kelompok petugas publik realisasi vaksinasi dosis satu 165.534 jiwa atau 274,6 persen dari target sebanyak 60.291 jiwa. Dosis dua tercapai 143.930 jiwa atau 238,7 persen, dan dosis booster 13.471 atau 22,34 persen.

Realisasi vaksinasi Covid-19 pada kalangan masyarakat rentan dan umum yakni 568.600 jiwa atau 72,3 persen pada dosis satu, 479.424 jiwa atau 61 persen pada dosis dua, dan 93.568 jiwa atau 11,9 persen pada dosis booster dari target 786.110 jiwa.

Capaian vaksinasi pada kalangan remaja, dari target 130.475 orang, dosis satu 124.897 atau 95,7 persen, dosis dua 107.843 atau 82,7 persen, dan dosis tiga 676 atau 0,52 persen. "Lalu kalangan anak, dari target 133.026 orang, capaian dosis satu 131.390 atau 98,8 persen dan dosis dua 92.026 atau 69,2 persen," kata dia. ● pp

IDN/ANTARA



PELUNCURAN SEPEDA DAN MOTOR LISTRIK UBAYA Dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Surabaya menyiapkan sepeda listrik (CEVI B1) dan sepeda motor listrik (CEVI M1) saat peluncuran sepeda dan motor listrik tersebut pada peringatan Hari Jadi ke-54 Universitas Surabaya di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (11/3). Sepeda dan motor listrik yang dirancang oleh dosen dan mahasiswa Universitas Surabaya itu diharapkan menjadi salah satu inovasi kendaraan listrik dan solusi kebutuhan kendaraan listrik bagi masyarakat.

Legislatif Lebak Ajak Warga Budayakan Gemar Makan Ikan

LEBAK (IM) - Anggota DPRD Lebak, Medi Juanda mengajak masyarakat membudayakan gemar makan ikan untuk mencegah kasus stunting atau kekerdil dengan perkembangan tubuh tidak maksimal dan berpikir lambat sehingga ke depan berdampak terhadap generasi bangsa.

"Kita merasa prihatin kasus kekerdil di daerah ini tercatat 6.495 anak usia bawah lima tahun (balita)," kata Sekretaris Komisi III DPRD Lebak, Medi Juanda di Lebak, Jumat (11/3).

Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan kampanye dan mensosialisasikan kepada berbagai elemen masyarakat untuk membudayakan gemar makan ikan.

Pengoptimalan kampanye dan sosialisasi untuk memberikan edukasi pentingnya makan ikan, sehingga dapat menurunkan kasus stunting maupun gizi buruk.

Manfaat makan ikan itu juga menumbuhkan kecerdasan dan kesehatan, sebab ikan memiliki kandungan omega 3, protein dan gizi.

Karena itu, pihaknya meminta masyarakat dapat membudayakan gemar makan ikan dari seluruh kalangan usia, termasuk generasi yang masih dalam kandungan.

"Kami meyakini makan ikan dapat menumbuhkan tubuh sehat, kuat, dan cerdas," kata Politisi Partai Nasdem Lebak itu. Menurut dia, masyarakat

dapat membudayakan gemar makan ikan dan dapat melahirkan generasi unggul.

Selama ini, ketersediaan ikan di Kabupaten Lebak melimpah dan mencukupi, sehingga begitu mudah untuk mengkonsumsi ikan.

Produksi ikan tangkap di pesisir selatan Lebak memiliki 11 tempat pelagangan ikan (TPI) dengan produksi antara 6000-7000 ribu ton per tahun.

Selain itu juga produksi ikan tawar yang dikembangkan kelompok pembudidaya oleh masyarakat dengan jenis ikan emas, mujair, gurame, nila dan patin.

Mereka mengembangkan budidaya ikan di kolam, jaring apung, dan keramba.

"Kami meyakini produksi ikan terpenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat," kata Juanda.

Sementara Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Nelayan Kecil Dinas Perikanan Kabupaten Lebak, Rizal Ardiansyah mengatakan selama ini minat warga mengonsumsi ikan tergolong rendah dibandingkan rata-rata nasional.

Sebab, tingkat konsumsi ikan baru mencapai 20,15 kilogram per kapita/tahun, sedangkan rata-rata nasional 36,27 kilogram per kapita/tahun.

"Kami mendorong masyarakat dapat membudayakan gemar mengonsumsi ikan untuk kesehatan, kecerdasan dan dapat menghindari stunting," katanya. ● pra